

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif lembar *ceklist* atau daftar tilik dengan rancangan penelitian data sekunder/studi dokumen. Studi dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang (Martono, 2014).

#### B. Variabel Penelitian

Variable adalah objek yang mempunyai variasi antara satu objek dengan objek yang lain (Donsu, 2016). Jenis variable penelitian ini adalah variabel tunggal yakni Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Oleh Perawat Di Ruang Inap Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin.

#### C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variable operasional yang dilakukan untuk penelitian berdasarkan objek yang ingin diteliti (Donsu,2016).

**Table 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
----------	----------------------	-----------	-----------	-------	------------

Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien oleh perawat di CPPT	Kelengkapan pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Oleh Perawat	Catatan perkembangan perawat di CPPT dengan S = Berisi informasi tentang pasien O = Berisi informasi pemeriksaan fisik A = Menilai kondisi pasien untuk diterapi P = Berisi rencana pemeriksaan tambahan	Lembar <i>Ceklist</i> daftar tilik Skala Guttman Terisi = 1 Tidak Terisi = 0	Nominal	Lengkap = 7 - 13 Tidak Lengkap = 0 - 6 Rumus : <i>Cut Of Point</i> Sumber (Septiani, 2009).
---	--	--	--	---------	---

Sumber :  
(SOP RSS1, 2016)

#### D. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 28 Oktober 2021 sampai dengan 17 Juni 2022 di Ruang Inap Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin di bangsal Anna, Maria, Fransiskus, Theresa dan ICU. Subjek yang diteliti adalah kelengkapan lembar *ceklist* daftar tilik dokumentasi Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi yang diisi oleh perawat ruang inap Rumah Sakit Suaka Insan yang dilakukan di ruangan rekam medik.

## E. Populasi

### 1. Populasi

Populasi adalah sesuatu element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah semua berkas catatan medis dari triwulan (bulan April, Mei dan Juni 2022) dengan populasi 147 berkas catatan medis yang diisi oleh perawat.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua berkas medis dari triwulan (bulan April, Mei, dan Juni 2022) dengan jumlah 147 berkas catatan medis yang diisi oleh perawat.

### 3. Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2018). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proposive sampling* dimana sampel dipilih sesuai yang dikehendaki peneliti dan kriteria yang telah ditentukan peneliti, kriteria sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2013).

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua berkas rekam medis bangsal Anna, Maria, Fransiskus, Theresa dan ICU yang dibuat oleh perawat pelaksana.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Berkas rekam medis bangsal Dominikus, Monica, Kamar bayi dan Clement.

## F. Instrument Penelitian

Instrument adalah alat untuk mengukur variable (Sugiono, 2018) Instrument atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjudul “Gambaran Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Oleh Perawat Di Ruang Inap Di Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin tahun 2022” adalah lembar *ceklist* daftar tilik. Lembar *ceklist* daftar tilik sesuai SOP yang digunakan oleh Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin dengan interpretasi nilai skor Terisi = 1 dan Tidak Terisi = 0.

**Table 3.2 Kisi-kisi Lembar Ceklist Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi**

Variabel	Indikator
Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Oleh Perawat	S : Subjektif
	1. Keluhan utama pasien datang kerumah sakit
	2. Riwayat penyakit sekarang
	3. Riwayat penyakit dahulu
	4. Riwayat pengobatan termasuk kepatuhan dan efek samping dari pasien dan alergi
	5. Riwayat psikososial
	6. Tinjauan ulasan sistem organ
	O : Objektif
	7. Pemeriksaan fisik
8. Tes diagnostic atau laboratorium	
9. Terapi obat	

---

A : Assessment

10. Menilai kondisi pasien untuk  
diterapi

P : Planning

11. Pemeriksaan tambahan yang  
dibutuhkan

12. Rencana terapi yang akan  
diberikan

13. Rencana pemantauan khusus  
yang akan dilakukan untuk  
menilai perkembangan  
kondisi pasien

---

Sumber : (SOP RSSI, 2016)

---

Kelengkapan Pendokumentasian Catatan Perkembangan Pasien oleh Perawat diisi dengan cara menggunakan lembar *ceklist* daftar tilik. Alat pengumpulan data untuk pengambilan data kelengkapan pendokumentasian catatan perkembangan pasien yang di isi oleh perawat. Masing-masing isi pernyataan SOAP diberi *ceklist* dengan pilihan “Terisi” dan “Tidak Terisi” jika *ceklist* terisi diberi nilai 1 dan Tidak Terisi diberi nilai 0.

### **G. Tehnik pengumpulan data**

#### 1) Tahap Persiapan pengumpulan data

Pada tahap persiapan pengumpulan data yaitu dimulai dari peneliti meminta surat izin penelitian ke pihak koordinator riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah itu, surat izin penelitian yang telah dikeluarkan oleh institusi STIKES Suaka Insan Banjarmasin, disampaikan kepada Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan Direktur Rumah Sakit Suaka Insan mengijinkan peneliti untuk melakukan pengambilan data.

## 2) Tahap pengumpulan data

Setelah mendapatkan ijin dari Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin peneliti langsung melakukan penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 Mei sampai tanggal 14 Juni 2022. Sebelum mengumpulkan data peneliti terlebih dahulu menghubungi kepala ruangan untuk meminta ijin dan menjelaskan tujuan penelitian. Setelah itu, peneliti langsung mengambil data dengan meminta ijin terlebih dahulu dengan kepala ruangan rekam medis.

## H. Jalannya Penelitian

### 1) Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti akan mengajukan surat permohonan izin penelitian Koordinator Riset penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin. Setelah mendapatkan izin dari Koordinator Riset Suaka Insan, peneliti mengajukan surat kepada Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Direktur Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin untuk melakukan penelitian peneliti langsung melakukan pengumpulan data dengan wawancara dan observasi.

Setelah dilakukan seminar proposal dan dinyatakan layak dilanjutkan ke tahap skripsi, selanjutnya peneliti meminta surat ijin penelitian kepada koordinator riset penelitian STIKES Suaka Insan Banjarmasin, Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Direktur Rumah Sakit Suaka Insan

Banjarmasin maka peneliti langsung melakukan *ceklist* daftar tilik berkas catatan medis khususnya *ceklist* daftar tilik catatan perkembangan pasien yang telah ditulis oleh perawat.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Mei sampai 14 Juni 2022. Setelah itu, peneliti melakukan *ceklist* daftar tilik di rekam medik, sebelumnya peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada ketua rekam medis untuk melakukan penelitian dan peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada ketua Rekam Medik dan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan panduan lembar *ceklist* daftar tilik dan alat tulis.

## I. Cara Analisa Data

### 1. Teknik pengolahan data

#### a. Editing

Editing adalah pengecekan kembali kelengkapan data pada tahap ini dilakukan, memeriksa kembali kelengkapan data *ceklist* daftar tilik untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap (Khamida & Mastiah, 2015).

#### b. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Khamida & Mastiah, 2015). Masing-masing nilai *ceklist* daftar tilik yang sudah diisi diberikan coding kode 0 tidak terisi dan 1 terisi.

- c. Scoring yaitu menentukan skor atau menilai untuk item pernyataan terendah dan tertinggi (Khamida & Mastiah, 2015). Skor tertinggi dalam lembar *ceklist* daftar tilik ini adalah 1 dan skor terendah adalah 0. Scoring jawaban menilai lembar *ceklist* daftar tilik Terisi= 1 dan Tidak Terisi = 0.
- d. Tabulating data, memasukkan yang telah dikumpulkan ke dalam tabel (Khamida & Mastiah, 2015). Data yang telah dikumpulkan dari *ceklist* daftar tilik kemudian dimasukkan kedalam *microsoft Excel* sesuai coding yang telah dibuat untuk dijadikan mastel tabel.
- e. Analisa Data

#### Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa data yang menganalisis satu variable (Donsu, 2016). Analisis univariat ini untuk menganalisa distribusi frekuensi Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi Oleh Perawat Di Ruang Inap Rumah Sakit Suaka Insan Tahun 2022 setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini analisa data dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk persentase Hitungan rumus dengan menggunakan distribusi frekuensi (Amalia, Malini, & Yulia, 2018).

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah skor total



Proses analisa data dilakukan secara manual menggunakan tabel Microsoft Excel setelah itu menggunakan SPSS versi 25.

#### **J. Kelemahan Penelitian**

Kelemahan penelitian ini hanya menggunakan lembar *ceklist* daftar tilik dari isi dokumentasi status pasien dimana hanya melihat gambaran lengkap atau tidak lengkap isi dari lembar *ceklist* belum bisa menggambarkan kesesuaian antara apa yang diisi dengan prosedur atau SOP yang sebenarnya.

#### **K. Pertimbangan Etik**

Etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat hubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus diperhatikan. Mengumpulkan data dengan mempertimbangkan etika sebagai berikut :

1. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etik keperawatan adalah masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan ini (Pangaribuan, 2016). Pada penelitian ini tidak mencantumkan nama yang mengisi berkas catatan medis pada lembar pengumpulan data hanya menuliskan kode pada hasil penelitian yang disajikan.

2. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah kerahasiaan adalah masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya (Pangaribuan, 2016). Pada penelitian ini peneliti menjamin

kerahasiaan semua informasi yang telah dikumpulkan dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. *Veracity* (kejujuran)

Penelitian ini mengutamakan prinsip kejujuran (Pangaribuan, 2016). Bahwa data yang disajikan adalah data yang benar-benar hasil temuan dari lapang.